



RINGKASAN

NURUL TAUFIK AZIZAH. Efisiensi Pola Tanam Sayur Kale pada PT Semesta Cahaya Kemilau. *Efficiency of Kale Vegetable Cropping Pattern at PT Semesta Cahaya Kemilau*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Sub sektor pertanian dengan sistem hidroponik merupakan salah satu solusi untuk menjamin ketersediaan sayuran, baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu jenis sayuran yang dapat dibudiyai secara sistem hidroponik adalah sayur kale. PT Semesta Cahaya Kemilau merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian hortikultural yang membudidayakan dengan teknik hidroponik yang berlokasi di Sukakarya, Megamendung 1770 Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Setiap hari perusahaan dapat menghasilkan sayur kale sebanyak 42 pack per harinya atau 2,6 kg per hari, sedangkan permintaan konsumen 75 pack per harinya atau 22,5 kg per hari. Harga jual sayur kale yang ditetapkan Rp 22.000/ pack belum termasuk biaya pengiriman atau distribusi. Untuk meningkatkan jumlah produksi sesuai dengan permintaan konsumen, mengurangi jumlah kegagalan pada tahap penyemaian atau pembibitan, dan mempermudah kegiatan sensus pada perusahaan dengan mengefisiensikan pola tanam pada budidaya sayur kale. Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal dengan menyusun serta mengkaji kelayakan pengembangan usaha manajemen pola tanam sayur kale.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis swot dan analisis finansial. Melalui analisis swot dapat dirumuskan ide pengembangan bisnis pola tanam sayur kale. Perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan aspek non finansial target pasar yang dituju adalah All Fresh, Eat Me, perusahaan X, dan perusahaan jus detox sayur. Total produk yang diproduksi 75,77 pack per hari dengan jumlah tenaga kerja sembilan orang, satu penasehat, satu direktur, dua konsultan, dan satu manajer operasional. Kolaborasi yang dilakukan oleh PT Semesta Cahaya Kemilau dengan perusahaan PT Fertindo sebagai perusahaan yang memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, sedangkan untuk pemasaran dengan perusahaan All Fresh, Eat Me dan Perusahaan X.

Hasil analisis finansial pada pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak. Hal ini didasari oleh kenaikan penerimaan dari Rp332.640.000,00 menjadi Rp600.072.000,00 dan juga dari analisis laporan laba rugi mengalami kenaikan keuntungan dari Rp27.092.717,00 menjadi Rp297.363.557,00, dari perhitungan B/C ratio mengalami kenaikan dari 1,09 menjadi 2,00 dan hasil analisis parsial menerima keuntungan tambahan sebesar Rp271.608.000,00. Berdasarkan analisis finansial dan non finansial ide pengembangan bisnis ini dikatakan layak. Tahapan ide pengembangan bisnis ini memerlukan waktu 71 hari.

Kata kunci: hidroponik, kale, efisiensi pola tanam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.